

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *price to book value*, *total asset turnover*, *inventory turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap *price earning ratio* (PER). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan di *website Indonesia Stock Exchange* yang dapat di ambil dari *website Indonesia Stock Exchange* maupun *website* resmi masing – masing perusahaan. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. Sehingga, sampel perusahaan yang telah memenuhi kriteria dengan periode penelitian 5 tahun (2014 – 2018) adalah sebanyak 15 perusahaan dan total perusahaan sebanyak 48 perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. *Price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.
2. *Total asset turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.
3. *Inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*.
4. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*.

B. Implikasi

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan implikasi bagi beberapa pihak diantaranya yaitu perusahaan, investor, pemerintah dan akademisi, penelitian serta pembaca lainnya.

1. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan laba perusahaan yang tinggi. Variabel *price to book value* (PBV) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga manajemen harus dapat meningkatkan laba yang tinggi agar meningkat juga kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin baik nilai perusahaan. Temuan variabel *total asset turnover* (TATO) yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan manajemen perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mengoreksi kembali prospek kegiatan yang dijalankan perusahaan agar lebih produktif. Sehingga para pemegang saham akan merasakan keuntungan yang lebih besar dari perputaran asetnya.
2. Bagi investor, diharapkan untuk tidak memperhatikan besarnya laba perusahaan saja tanpa mengetahui kemampuan laba tersebut dalam menghasilkan kas bagi perusahaan karena itu hanya merupakan gambaran atas kinerja perusahaan dalam jangka pendek. Selain itu investor juga perlu memperhatikan kinerja dari perangkat tata kelola organisasi perusahaan agar memperoleh informasi corporate action yang lebih baik sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan investasi selanjutnya. Variabel PBV memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga sebelum berinvestasi para investor harus melihat apakah rasio PBV pada suatu perusahaan tinggi atau tidak. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik suatu perusahaan. Jika tujuan perusahaan dalam mencapai profitabilitas tercapai, maka secara tidak langsung harga saham naik, dan tentunya berpengaruh pada naiknya *price earning ratio*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti kemukakan:

1. Penelitian ini hanya terdapat 15 sampel perusahaan publik non keuangan dengan periode selama 5 tahun. Sehingga, bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika memperluas objek penelitian seperti seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dan memperpanjang periode pengamatan.
2. Berdasarkan hasil *adjusted R²* dalam penelitian ini hanya sebesar 34.2% yang berarti 34.2% dari *price earning ratio* dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam penelitian ini, yakni: *price to book value*, *total asset turnover*, *inventory turnover* dan *debt to equity ratio*. Sehingga, terdapat 65.8% lainnya dijelaskan oleh variabel – variabel lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, peneliti selanjutnya di harapkan menggunakan variabel – variabel lain yang berpengaruh terhadap *price earning ratio*, seperti: *current ratio*, *return on asset*, *dividend payout ratio*, *return on equity* maupun variabel lainnya.

3. Bagi perusahaan *property* dan *real estate* agar dapat mempertahankan dan meningkatkan rasio PBV, TATO, ITO, dan DER pada nilai persentase yang baik sehingga dapat maksimal, serta memberikan keuntungan bagi investor maupun calon investor.